

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila sebelum perlakuan masih tergolong belum optimal. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 69,2 (kriteria kurang) dan kelas kontrol sebesar 64,4 (kriteria kurang). Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen mencapai 92,8 (kriteria sangat baik), sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh rata-rata 80 (kriteria baik). Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *snowball throwing* mampu memberikan dampak yang lebih kuat terhadap perkembangan hasil belajar siswa.
2. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen sebesar 0,001, sehingga  $0,001 < 0,05$  yang berarti data tidak berdistribusi normal. Sementara itu, pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,429, sehingga  $0,429 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sementara hasil uji homogenitas hasil *posttest*

menunjukkan 0,045 artinya  $0,045 < 0,05$  sehingga kedua data dikatakan tidak homogen. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji *Mann-Whitney* (Uji U), diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* memberikan pengaruh positif yang lebih besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model ekspositori yang diterapkan pada kelas kontrol.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil data penelitian, dan simpulan yang ditemukan peneliti, maka ada beberapa saran dari peneliti berikan:

1. Bagi pihak sekolah untuk mendukung penggunaan model pembelajaran aktif seperti *snowball throwing* dengan cara sederhana, misalnya menyediakan kertas atau media pendukung saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, sekolah dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk mencoba variasi model pembelajaran agar proses belajar tidak monoton.
2. Bagi para guru, penelitian ini diharapkan mampu menggunakan model *snowball throwing* sebagai alternatif pembelajaran, khususnya pada materi yang membutuhkan keaktifan siswa.

Dalam pelaksanaannya, guru perlu mengatur waktu dan jalannya kegiatan dengan baik agar proses melempar dan menjawab pertanyaan tetap kondusif serta tujuan pembelajaran tercapai.

3. Bagi siswa diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, seperti berani bertanya, menjawab, dan bekerja sama dengan teman. Selain itu, siswa juga perlu memanfaatkan kegiatan *snowball throwing* dengan serius agar dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pendidikan pancasila selama proses pembelajaran berlangsung.